

STUDI KASUS TRANSFORMASI DIGITALISASI MELALUI APLIKASI SMART MASJID

¹ Gianina Esther Junus Gobber, ² Paisal Lumban Tobing, ³ Revi Tri Afiyanto,

⁴ Ahmad Sofyansyah, ⁵ Nizirwan Anwar, ⁶ Sularso Budilaksono, ⁷ Siti Komsiah

^{1,2,3,4,5} Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul

⁶ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Persada Indonesia YAI

⁷ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Persada Indonesia YAI

E-mail: ¹giajunus166@student.esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Technology is the main need of society in the digital era, advances in information technology have helped a lot in moving activities in mosques, so that worship and non-worship activities carried out in mosques run smoothly. The term digital transformation can also refer to processes that significantly change the characteristics of an entity by applying information, computing, communication, and connection technologies. The purpose of this research is to transform digitalization through smart mosque applications for mosques in Indonesia. The method used is descriptive qualitative in the digital transformation of the mosque. Then the result of this research is a smart mosque application that will help mosque administrators in managing mosque data, such as the number of worshipers, donor data, mosque activities, distribution of donations, mosque assets, data management of sacrificial animals and mosque cash. For worshipers, the smart mosque application will help with donation information, find out about events at the mosque, and get information on worship activities.

Keywords : Transformation, Mosque, Smart Mosque

ABSTRAK

Teknologi menjadi kebutuhan utama masyarakat di era digital, kemajuan teknologi informasi ini banyak sekali membantu bergulirnya kegiatan di masjid, sehingga aktivitas ibadah maupun non ibadah yang dilakukan di masjid berjalan dengan lancar. Istilah transformasi digital juga dapat merujuk pada proses yang mengubah karakteristik entitas secara signifikan dengan menerapkan teknologi informasi, komputasi, komunikasi, dan koneksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan transformasi digitalisasi melalui aplikasi smart masjid untuk masjid-masjid di Indonesia. Adapun metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dalam transformasi digital masjid. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah aplikasi smart masjid yang akan membantu pengurus masjid dalam pengelolaan data masjid, seperti jumlah jamaah, data donatur, kegiatan masjid, penyaluran donasi, aset masjid, pengelolaan data hewan kurban dan kas masjid. Untuk jamaah aplikasi smart masjid akan membantu dalam informasi donasi, mengetahui even di masjid, dan mendapatkan informasi aktifitas ibadah.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Masjid, Smart Masjid

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia sudah terbentuk oleh teknologi global, dimana semua kehidupan di dunia ini mampu bersinergi dengan kehidupan manusia melalui teknologi yang maju dan modern (Marga Rice Yolanda Putri K. 2022). Memasuki era Revolusi Industri 4.0. Tidak semua aspek kepentingan manusia dapat dipisahkan dari teknologi. Mulai dari makanan, minuman, belanja, transportasi, belanja dan lainnya, begitu dikemas dengan teknologi (Widyantoro 2022). Teknologi menjadi kebutuhan utama masyarakat di era digital, kemajuan teknologi informasi ini banyak sekali membantu bergulirnya kegiatan di masjid, sehingga aktivitas ibadah maupun non ibadah yang dilakukan di masjid berjalan dengan lancar (Muhammad Thantawi et al. 2022).

Masjid sebagai jantung peradaban Islam harus mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi saat ini. Hal ini harus dilakukan untuk menyeimbangkan gaya hidup generasi muda dan membangkitkan minat memakmurkan masjid. Penyelarasan juga penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan masjid, khususnya dalam pengelolaan keuangan, dimana BKM masjid mendapatkan dukungan yang kuat dalam menerbitkan laporan keuangannya (Putri, Puspita, and Hasibuan 2021). Ada beberapa masalah yang ada di masjid, seperti perhitungannya uang yang ada dalam buku kas yang berada di bendahara masjid, jadwal ta'lim yang salah informasi untuk jama'ah, dan kekurangan media untuk memberi informasi kegiatan dan perkembangan masjid kepada jama'ah. (Panggabea 2018)

Istilah transformasi digital juga dapat merujuk pada proses yang mengubah karakteristik entitas secara signifikan dengan menerapkan teknologi informasi, komputasi, komunikasi, dan koneksi (Indah Putri et al. 2021). Menurut penelitian Royyana (2020), ada tiga komponen kunci organisasi yang disebutkan dalam kaitannya dengan transformasi digital adalah pengalaman pelanggan, prosedur operasional, dan model bisnis. Perusahaan membutuhkan infrastruktur, teknologi, dan platform yang sesuai untuk mencapai transformasi digital (Royyana 2021).

Dengan adanya transformasi digital, masalah-masalah yang masjid biasanya hadapi apalagi dengan proses yang memerlukan proses lebih lama, menginput data secara manual yang cenderung mendapati kesalahan manusia dan tidak efisien ("Transformasi Digital Pada Jadwal Salat Di Masjid - Kompasiana," n.d.). digital transformasi dapat membantu untuk mengurangi kesalahan manusia, memproses dan membagi informasi kegiatan dan perkembangan masjid dengan cepat. (Al-Asyhar 2021)

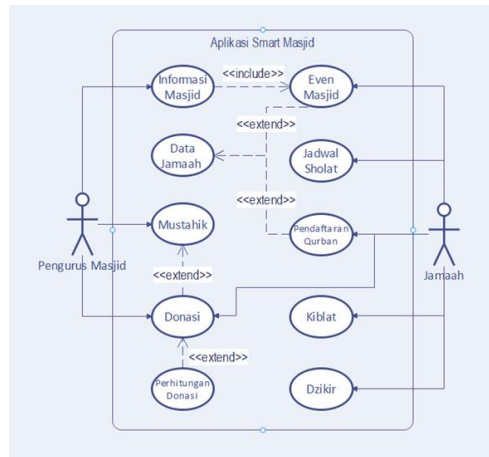
METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam transformasi digital literacy memasuki era revolusi industri 4.0. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial (Beu, Moniharapon, and Samadi 2021).

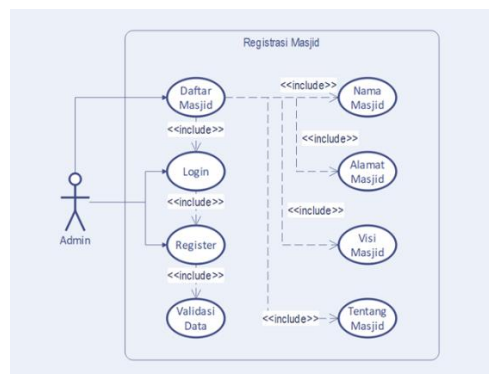
HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi masjid adalah melakukan digitalisasi dengan membuat sistem integrasi yang merupakan sistem aplikasi atau website yang berfungsi untuk mencakup masjid-masjid yang ada di wilayah Indonesia (Trihandayani 2020). sistem integrasi ini dimaksudkan dimana semua peran dalam lingkungan masjid.

Aplikasi smart masjid akan membantu pengurus masjid dalam pengelolaan data masjid, seperti jumlah jamaah, data donatur, kegiatan masjid, penyaluran donasi, aset masjid, pengelolaan data hewan kurban dan kas masjid. Untuk jamaah aplikasi smart masjid akan membantu dalam informasi donasi, mengetahui event di masjid, dan mendapatkan informasi aktifitas ibadah. (Panggabea 2018)



Gambar 1. Use Case Diagram Aplikasi Smart Masjid



Gambar 2. Use Case Diagram Register Aplikasi Smart Masjid

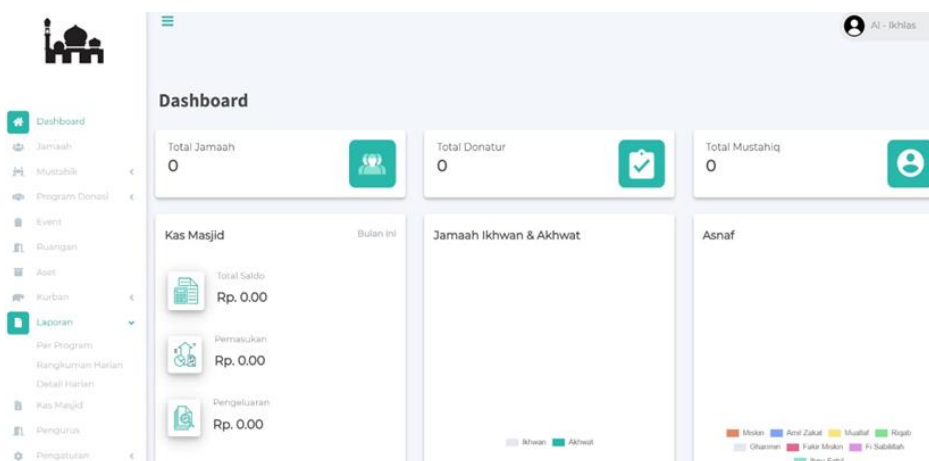
Use case diagram menjelaskan cara registrasi aplikasi dan website smart masjid, pengelola masjid (admin) harus untuk melakukan registrasi. setelah melakukan registrasi pengelola masjid diminta untuk mendaftarkan masjidnya yang terdiri dari nama masjid, alamat masjid, visi masjid dan tentang masjid.

Gambar 3. Tampilan login aplikasi smart masjid

Dengan adanya aplikasi smart masjid, permintaan atau persetujuan dapat dilakukan secara mudah dengan mengakses aplikasi atau website smart masjid. Untuk melakukan

pembuatan permintaan atau persetujuan masjid, user harus melakukan posting. Dengan melakukan posting maka data akan muncul pada aplikasi dan dapat melakukan pengelolaan manajemen masjid yang sangat terstruktur. Data masjid seperti data jamaah akan dilakukan sendiri oleh pengurus masjid, masing-masing jamaah di daftarkan oleh pengelola untuk dimasukan ke dalam aplikasi. Data jamaaah dapat digunakan untuk program donasi dan program kurban. Umumnya untuk pendataan seperti donatur dan penerima donasi dilakukan dengan melakukan akad oleh kedua belah pihak atau dengan masjid sebagai mediana. Cara konvensional ini membutuhkan proses yang sangat panjang dan waktu yang lama sehingga tidak efisien.

Dalam implementasinya, langkah awal yang dilakukan oleh user dalam penggunaan aplikasi masjid adalah memilih daftar jamaah yang mendapatkan donasi atau zakat. Setelah mendapatkan data jamaah yang mendapatkan donasi, maka dilakukan pengeluaran dana yang sudah terhitung dari aplikasi masjid. Dengan system seperti ini diharapkan pembagian donasi dan zakat akan tepat sasaran. Dengan adanya pembuatan data jamaah dan pembagian donasi pada aplikasi atau situs web memudahkan dalam pengelompokan dana sesuai dengan jamaah yang diinginkan. Sehingga pengontrolan dan pembukuan akan lebih memudahkan dan dapat segera diketahui jika ada donasi yang tidak sesuai atau melebihi biaya yang telah dikeluarkan.



Gambar 4. Tampilan *dashboard* aplikasi smart masjid

Laporan pada aplikasi masjid ini memudahkan untuk adanya segala kegiatan yang ada di masjid. Laporan ini dibuat sebagai gambaran yang berisi tentang apa yang terjadi, dimana terjadinya, kapan terjadinya mengapa terjadi, siapa dan bagaimana. Ketika seseorang melakukan kegiatan yang ada di masjid melalui aplikasi ini maka akan ada riwayatnya. Umumnya untuk segala jenis laporan dilakukan dengan pembuatan dokumen yang ditandatangani oleh pengurus masjid. Laporan tersebut juga harus ditandatangani oleh ketua masjid, cara konvensional ini membutuhkan proses yang Panjang dan waktu yang lama sehingga kurang efektif. Dibandingkan dengan transformasi aplikasi masjid, pembuatan laporan dapat dilakukan langsung pada aplikasi dengan adanya data yang sesuai pada aplikasi, kemudian user akan menerbitkan laporan yang sesuai. Laporan ini diterbitkan berdasarkan data yang akan terintegrasi dengan aplikasi masjid.

Sebelum adanya aplikasi masjid ini, pengurus masjid mengalami kesulitan dalam pembuatan laporan. Hal ini dikarenakan tidak ada data dalam kegiatan yang ada di masjid.

Sehingga kemungkinan kesalahan pada laporan sering terjadi. Selain itu tanpa aplikasi masjid ini, pengurus masjid dan ketua pengurus masjid tidak dapat mengetahui apakah laporan sesuai dengan yang ada. Dengan aplikasi masjid ini pengurus masjid tidak perlu melihat dokumen-dokumen yang lama karena otomatis akan adanya riwayat kegiatan masjid.

KESIMPULAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode deskriptif kualitatif dari hasil wawancara langsung. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini bahwa aplikasi smart masjid mampu melakukan permintaan atau persetujuan dapat dilakukan secara mudah dengan mengakses aplikasi atau website smart masjid. Untuk melakukan pembuatan permintaan atau persetujuan masjid, user harus melakukan posting. Dengan melakukan posting maka data akan muncul pada aplikasi dan dapat melakukan pengelolaan manajemen masjid yang sangat terstruktur. Kemudian untuk Data masjid seperti data jamaah akan dilakukan sendiri oleh pengurus masjid, masing-masing jamaah di daftarkan oleh pengelola untuk dimasukkan ke dalam aplikasi. Data jamaaah dapat digunakan untuk program donasi dan program kurban. Untuk pengenalan smart masjid, perlu dilakukannya sosialisasi untuk pelatihan karena tidak semua pengurus masjid paham digital, maka harus adanya pelatihan lanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen yang telah membimbing selama berlangsungnya proses penelitian, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbud atas program Dana Pendampingan, sehingga kegiatan jejaring MBKM dan implementasi digitalisasi masjid dapat berjalan dengan baik mulai September hingga Desember 2022. Penulis menyadari bahwa surat ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran agar penulis dapat memperbaikinya dalam penulisan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Asyhar, Thobib. 2021. "Transformasi Digital GusMen Yaqut." Website. <https://kemenag.go.id/read/transformasi-digital-gusmen-yaqut-v5yp6>.
- Beu, Nabilla S, Silcyljeova Moniharapon, and Reitty L Samadi. 2021. "Analisis Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Penjualan Ikan Kering Pada UMKM Toko 48 Pasar Bersehati Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9 (3): 1530–38.
- Indah Putri, Novianti, Yudi Herdiana, Zen Munawar, Teknik Informatika, Manajemen Informatika, Universitas Bale Bandung, and I Bandung. 2021. "Sistem Rekomendasi Hibrid Pemilihan Mobil Berdasarkan Profil Pengguna Dan Profil Barang." *Tematik : Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)* 8 (1): 56–68. <https://doi.org/10.38204/TEMATIK.V8I1.566>.
- Marga Rice Yolanda Putri K. 2022. "Perkembangan Teknologi Digital." Universitas Stekom, 1–15. <http://sistem-komputer-s1.stekom.ac.id/informasi/baca/Perkembangan-teknologi-digital/2e33dee547ff48a0e187c58abdcc830461eee5f4>.
- Muhammad Thantawi, Ahmad, Sularso Budilaksono, Nizirwan Anwar, Siti Komsiah, Universitas Persada Indonesia YAI, and Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.

2022. “Bimbingan Teknik Dan Pendampingan Aplikasi Smart Masjid Pada Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (Dkm)Wilayah Jakarta.” *IKRA-ITH ABDIMAS* 5 (3): 225–32. <https://doi.org/10.37817/IKRA-ITHABDIMAS.V5I3.2491>.
- Panggabean, Angelita Nauli. 2018. “Memahami Dan Mengelola Transformasi Digital.” *E-Business Strategi and Implementation*, 2018–20.
- Putri, Anita, Raya Puspita, and Sari Hasibuan. 2021. “REFORMULASI TATA KELOLA KEUANGAN MASJID MENUJU REVOLUSI MASJID 4.0.” *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 7 (2): 271–87. <https://doi.org/10.5281/WAHANAIISLAMIKA.V7I2.175>.
- Royyana, Aang. 2021. “Strategi Transformasi Digital Pada Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk.” *Journal of Information Systems for Public Health* 5 (2): 15–32. <https://doi.org/10.22146/JISPH.34179>.
- “Transformasi Digital Pada Jadwal Salat Di Masjid - Kompasiana.” n.d.
- Trihandayani, Dewi. 2020. “Program Arsiparis Sebagai Solusi Pengelolaan Arsip Digital Di BMKA Masjid Salman ITB.” *WEBINAR ILMIAH MASJID II*, 81.
- Widyanoro, Bagus. 2022. “Konsumerisme Berlabel Agama Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia Perspektif Teori Simulacra Dan Hyperreality Jean Baudrillard.” *UIN Sunan Ampel Surabaya*.